

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap  
Pengelolaan Keuangan yang Dimoderasi Gender pada Mahasiswa  
Manajemen UBP Karawang**

**Aldi Renaldi<sup>1</sup>, Ujang Suherman<sup>2</sup>, Rengga Madya Pranata<sup>3</sup>**

Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Karawang

mn20.aldirenaldi@mhs.ubpKarawang.ac.id<sup>1</sup>, ujang.suherman@ubpKarawang.ac.id<sup>2</sup>,

rengga.madya@ubpKarawang.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This research was conducted to see the influence of financial literacy and financial attitudes on the financial management of UBP Karawang management students moderated by gender. This type of research is quantitative research where there is theory testing. The population in this study were 2020-2021 UBP Karawang management students totaling 897 students. The sample was 109 people representing UBP management students. The method used is purposive sampling. Data was collected by distributing questionnaires via Google Form. The analysis technique used is moderated regression analysis. The results of this research are that financial literacy has a positive and significant effect on financial management. Financial attitudes can significantly influence the financial management of UBP Karawang management students. Financial literacy and financial attitudes simultaneously influence the financial management of UBP Karawang management students. Gender cannot moderate the influence of financial literacy towards the financial management of UBP Karawang management students, gender is unable to moderate the influence of financial attitudes on the financial management of UBP Karawang management students.*

**Keywords:** *financial management, financial literacy, financial attitude.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen UBP Karawang yang dimoderasi gender. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang melibatkan pengujian teori. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen UBP Karawang angkatan 2020-2021 yang berjumlah 897 mahasiswa. Sampelnya yaitu sebanyak 109 orang yang mewakili mahasiswa manajemen UBP. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form. metode analisis yang diterapkan adalah *moderated regression analysis*. Hasil penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, Sikap keuangan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen UBP Karawang dengan signifikan, Literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh yang bersamaan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan manajemen di UBP Karawang. Gender tidak mampu mempengaruhi atau mengatur pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen UBP Karawang, Jenis kelamin tidak memiliki kemampuan untuk memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen UBP Karawang.

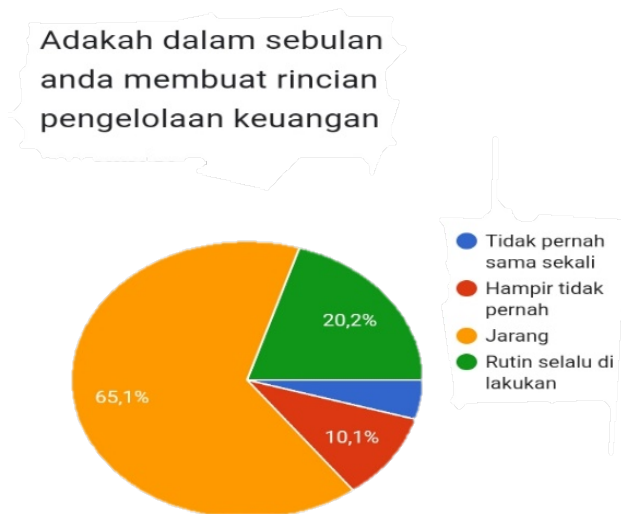
**Kata Kunci:** pengelolaan keuangan, literasi keuangan, sikap keuangan.

## PENDAHULUAN

Pada saat ini, masih ada banyak penduduk di Indonesia yang mengalami kendala dalam mengelola keuangannya hingga akhirnya harus bergelut dengan kewajiban yang tiada henti. Sehingga Berapa pun penghasilan yang didapatkan, penghasilan tersebut selalu saja kurang dan tidak akan pernah cukup. Masyarakat Indonesia masih kurang mendapat informasi tentang cara terbaik menggunakan uang untuk upaya yang bermanfaat (Yolandha, 2022). Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan merupakan masalah serius. Ternyata 54,9% masyarakat Indonesia mengatur anggarannya dalam hal pengelolaan uang. Dari 54,9% tersebut, 27,5% mengaku melakukan perencanaan keuangan bulanan secara komprehensif, sedangkan 72,5% sisanya hanya melakukan perencanaan ekstensif. Hanya 30,7% dari mereka yang mengatur keuangannya dari 54,9% responden yang berdedikasi menjalankan rencana keuangan yang telah dibuat (Yusanti, 2020).

Jelas sekali bahwa hal ini berdampak buruk bagi inisiatif yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan menjadi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan bagi masyarakat. apalagi sekarang diikuti dengan perkembangan teknologi yang pesat di berbagai sektor, salah satunya teknologi informasi. Pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia sejak adanya pandemi Covid-19 meningkat karena masyarakat lebih memilih belanja *online* dan sudah menjadi kebiasaan sampai sekarang (Kominfo, n.d.). Karena kemudahan belanja *online* mendorong masyarakat belanja impulsif dan tidak terencana menyebabkan pemborosan uang. Untuk itu perlu adanya pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan.

Dalam aktivitas sehari-hari, memiliki pengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan pribadi sangatlah penting. Khususnya mahasiswa, yang sudah cukup umur untuk mengatur uangnya sendiri.



**Gambar 1. Angket fenomena**

Berdasarkan kuesioner mini pada gambar 1 diatas yang dilaksanakan peneliti, peneliti melihat mahasiswa UBP Karawang dalam membuat pengelolaan keuangan jarang 65,1 %, hampir tidak pernah 10,1 % , tidak pernah sama sekali 4,6 % , rutin selalu dilakukan 20,2 %. Mahasiswa UBP Karawang menggunakan uangnya dalam memenuhi keinginannya secara terus-menerus dari pada kebutuhannya sendiri. Perilaku Mahasiswa UBP Karawang cenderung konsumtif karena mahasiswa mudah terbujuk akan hal-hal baru, ikut-ikutan teman dan kemudahan dalam belanja *online* membuat mahasiswa kesenangan sehingga mahasiswa belanja impulsif dan tidak terencana yang menyebabkan pemborosan uang.

Pemborosan uang menyebabkan mahasiswa jadi kesulitan keuangan sehingga berpotensi utang, kesulitan membayar biaya kuliah, selain itu juga dampak pada kesejahteraan mental dan emosional, karena stres keuangan dapat mempengaruhi kinerja akademik dan kesejahteraan psikologis mahasiswa (Usman, 2019). Penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan kesadaran keuangan, mengidentifikasi prioritas pengeluaran, dan mengelola uang mereka dengan bijak. Keuangan pribadi merupakan aspek penting dalam perencanaan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan yang cerdas melibatkan perancangan strategi yang mencakup alokasi dana, membangun dana darurat, melunasi utang, Memanfaatkan kartu kredit dengan cerdas, mengumpulkan tabungan untuk keperluan mendatang, dan berinvestasi (Apoorva, 2023). Menabung untuk masa depan atau berinvestasi memerlukan pengetahuan yang lebih dalam tentang literasi keuangan (Suherman, 2023).

Literasi keuangan dijadikan solusi untuk mengatasi rendahnya permasalahan tingkat pengelolaan keuangan. Mempunyai literasi keuangan yang baik dapat membantu kita mengambil keputusan dan memilih rencana yang tepat tentang cara mengelola keuangan kita. Literasi keuangan ialah dasar dalam hal mengatur/mengelola keuangan (Agus et al., 2022). Menurut Hariyani (2022) Literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan karena semakin baik literasi

keuangan seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya. menurut Izza (2020) semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik pengelolaan keuangan seseorang. literasi keuangan yang bagus dapat membantu dalam pengelolaan keuangan yang aman (Bado et al., 2023). Menurut Haudi (2023) literasi keuangan yang berkualitas dapat membantu individu untuk menyaring informasi yang diperlukan untuk melakukan pengelolaan keuangan guna meningkatkan keuangan kesejahteraan. Literasi keuangan penting dalam mengelola keuangan seseorang dalam mencapai kesejahteraan masa depan (Valentiningrat & Paramita, 2023). Menurut Saadah (2020) juga menegaskan bahwa memiliki pemahaman keuangan yang tinggi maka semakin baik manajemen keuangan individu. Dengan literasi keuangan mempermudah semua orang dalam hal mengelola keuangannya (Khoirunnisa, 2021).

Mengelola keuangan juga membutuhkan sikap keuangan yang baik dan kemudian mampu menerapkannya dalam kehidupan, karena sikap keuangan yang baik merupakan kunci utama dalam pengelolaan keuangan yang baik sehingga mampu untuk mengelola pengeluaran, menyusun keuangan, berinvestasi dengan bijak dan memiliki rencana keuangan untuk masa depan. Sikap positif terhadap keuangan menunjukkan pengendalian yang efektif dalam mengatur keuangan (Lestari, 2023). Sikap keuangan memunculkan kebiasaan seseorang dalam memperhatikan dan mengelola keuangannya (Agus et al., 2022). Semakin tinggi sikap keuangan, meningkat pula pengelolaan keuangan seseorang (Valentiningrat & Paramita, 2023). Sikap keuangan yang baik akan terhindar dari terjebak secara permanen dalam perilaku keuangan konsumtif dan bisa mengatur keuangan dengan efisien (Wahyu et al., 2019). Menurut Haudi (2023) sikap positif terhadap keuangan akan membantu mempengaruhi pola pikir individu terkait keuangan sehingga dapat mengelola keuangan pribadi. Sikap keuangan membantu menentukan sikap seseorang dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan (Khoirunnisa, 2021). Mahasiswa yang memiliki sikap yang baik terhadap keuangannya, tentunya mereka juga akan memiliki pengelolaan yang baik dan bertanggung jawab untuk mengelola keuangan pribadi mereka (Bado et al., 2023). Sikap keuangan mahasiswa mencakup kegiatan menabung secara teratur, menetapkan tujuan atau target keuangan, serta menyusun rencana anggaran. (Pranata et al., 2023).

Menurut hasil penelitian terdahulu Hariyani (2022) Perempuan cenderung memiliki keahlian yang lebih efektif dalam mengelola keuangan dari pada laki-laki. hasil Penelitian dari Izza (2020) Tidak terdapat perbedaan dalam hal mengatur keuangan antara perempuan Dan laki-laki memiliki keahlian yang solid dalam mengelola keuangan. hasil penelitian Risakotta (2023) tidak ada perbedaan pengaturan keuangan pria dan wanita. Dan penelitian dari Herdjiono et al (2018) hasilnya dalam hal pengelolaan uang perempuan lebih baik dari laki-laki.

sementara berbanding terbalik hasil penelitian dari Budyastuti (2021) laki-laki lebih baik dalam mengelola keuangan dibandingkan perempuan. Dari penelitian Saadah (2020) mengatakan perempuan lebih rendah dalam pengelolaan keuangan dibandingkan laki-laki. Dari penelitian Okamoto & Komamura (2021) laki-laki lebih

melek keuangan dibandingkan perempuan. Dan dari Yunita (2020) juga mengatakan Pria cenderung lebih terampil dalam mengelola keuangan dari pada wanita, karena mereka mempunyai tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dalam membuat keputusan keuangan. Wanita cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil risiko dibandingkan dengan pria.

Dari beberapa penelitian tentang pengelolaan keuangan, dan adanya perbedaan pengelolaan keuangan antara laki-laki dan perempuan, oleh karena itu penulis ingin meneliti tentang pengelolaan keuangan dan gender sebagai moderasi yang di beri judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan yang Dimoderasi Gender Pada Mahasiswa Manajemen Ubp Karawang”.

## **Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis Penelitian**

### **Kerangka pemikiran**

- a. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Didalam manajemen finansial yang efektif sangatlah dibutuhkan literasi keuangan karena dengan literasi keuangan, individu akan memiliki kapasitas untuk mengelola keuangan. Menurut Agus et al (2022) Literasi keuangan ialah dasar dalam hal mengatur/mengelola keuangan. Ini menekankan bahwa pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep keuangan menjadi landasan esensial bagi individu untuk mengelola keuangan mereka dengan cerdas. Menurut Haudi (2023) literasi keuangan yang baik dapat membantu seseorang untuk menyaring informasi yang diperlukan untuk melakukan pengelolaan keuangan guna meningkatkan keuangan kesejahteraan. Dengan literasi keuangan yang solid, individu mampu mengidentifikasi dan memahami informasi keuangan yang esensial, memungkinkan mereka merencanakan langkah-langkah pengelolaan keuangan yang lebih terinformasi dan terukur. Ini Menjadi fondasi penting untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan, karena individu dapat Mengatur sumber daya keuangan mereka dengan baik, mengambil keputusan yang bijak, dan mengantisipasi potensi risiko. menurut Izza (2020) semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik pengelolaan keuangan seseorang. Ini menekankan bahwa pengetahuan yang luas tentang konsep keuangan dapat memberikan dasar yang solid untuk merencanakan dan melaksanakan strategi keuangan yang efektif, menciptakan dasar yang kuat bagi pertumbuhan dan stabilitas keuangan. Menurut Bado et al (2023) literasi keuangan yang kuat bisa membantu dalam pengelolaan keuangan yang aman. Pentingnya pemahaman mendalam terhadap konsep keuangan untuk melindungi diri dari risiko keuangan dan menjalankan pengelolaan keuangan secara lebih aman. Menurut Khoirunnisa (2021) Dengan literasi keuangan mempermudah semua orang dalam hal mengelola keuangannya. Dengan literasi keuangan individu dapat dengan mudah memahami konsep keuangan, mengidentifikasi opsi yang tepat, dan merancang strategi pengelolaan keuangan yang efektif.

- b. Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Sikap setiap orang dapat mempengaruhi setiap keputusan-keputusan keuangan sehari-hari. Sikap berpengaruh terhadap perencanaan tabungan jangka panjang, dan dapat memengaruhi kondisi keuangan di masa mendatang. Menurut Lestari (2023) Sikap yang positif terhadap keuangan menunjukkan kemampuan kontrol yang baik dalam mengelola keuangan. memiliki sikap keuangan yang positif menunjukkan kemampuan yang solid dalam manajemen keuangan, yang melibatkan pemahaman mendalam terhadap pengelolaan aset, keterampilan perencanaan anggaran, dan kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang bijaksana. Sikap keuangan yang baik, sebagaimana dijelaskan oleh Lestari, mencerminkan integritas dan ketangguhan dalam menjaga stabilitas keuangan pribadi. Menurut Agus et al (2022) Sikap keuangan memunculkan kebiasaan seseorang dalam memperhatikan dan mengelola keuangannya. sikap keuangan tidak hanya mencerminkan sudut pandang seseorang terhadap uang, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap keputusan dan tindakan konkret yang diambil terkait dengan keuangan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sikap keuangan bukan hanya sekadar respons emosional terhadap uang, tetapi juga merupakan katalisator utama dalam membentuk perilaku dan kebiasaan keuangan seseorang. menurut Valentiningrat & Paramita (2023) sikap yang baik terhadap keuangan cenderung juga memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangannya. sikap yang positif terhadap keuangan tidak hanya mencerminkan pandangan mental atau emosional terhadap uang, tetapi juga berdampak secara konkret pada kemampuan individu untuk merencanakan, mengelola, dan membuat keputusan finansial yang bijaksana. Menurut Haudi (2023) sikap keuangan yang baik akan membantu mempengaruhi pola pikir individu terkait keuangan sehingga dapat mengelola keuangan pribadi. Individu yang memiliki sikap keuangan positif umumnya lebih menerima terhadap gagasan perencanaan keuangan, investasi, dan pengelolaan risiko. Dengan demikian, mereka menjadi lebih mampu menghadapi tantangan keuangan dan mengambil keputusan yang lebih cerdas dalam upaya menjaga stabilitas keuangan pribadi. Menurut Wahyu (2019) Sikap keuangan yang baik akan terhindar dari terjebak secara permanen dalam perilaku keuangan konsumtif dan mampu mengatur finansial pribadinya dengan baik. Sikap positif terhadap keuangan, seperti yang dijelaskan oleh Wahyu, dapat membantu individu untuk mengembangkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Ini mencakup kemampuan untuk merencanakan anggaran, menahan diri dari pembelian yang tidak perlu, dan fokus pada tujuan keuangan jangka panjang.

- c. Literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki dampak yang signifikan secara bersamaan terhadap pengelolaan keuangan.

Dalam mengelola keuangan, penting untuk memiliki literasi keuangan yang baik, yang merupakan pengetahuan tentang cara mengelola keuangan.

Selain itu, perlu memperhatikan juga sikap keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan pengelolaan keuangan. Sikap keuangan merujuk pada perilaku individu dalam mengelola uangnya. Menurut Agus et al (2022) dengan Adanya tingkat literasi keuangan yang lapang dan sikap yang positif terhadap keuangan maka individu akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Literasi keuangan yang lapang mencakup pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep keuangan, investasi, perencanaan anggaran, dan strategi pengelolaan risiko. Sementara itu, sikap keuangan yang baik mencakup perilaku positif dan bijak terhadap keputusan keuangan, serta kemampuan untuk mengontrol pengeluaran dan mengatur prioritas keuangan. Menurut Lestari & Ariska (2023) Pemahaman yang mendalam tentang masalah keuangan akan memberikan mahasiswa kemampuan untuk mengendalikan sikap keuangan mereka yang memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan dengan efisien. Dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep keuangan, mahasiswa dapat membangun disiplin keuangan, menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan, serta mengembangkan keahlian dalam mengelola sumber daya keuangan dengan efisiensi. menurut Napitupulu et al., (2021) Pemahaman keuangan dan sikap keuangan memiliki peran penting dalam mengarahkan individu untuk bijak dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan memberikan landasan pengetahuan yang memungkinkan individu untuk memahami berbagai instrumen keuangan, mengelola risiko, dan membuat keputusan investasi yang tepat. Di sisi lain sikap keuangan yang baik mencakup disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran terhadap tujuan keuangan jangka panjang. menurut Rasjid (2024) semakin baik literasi keuangan dan sikap keuangan, maka semakin baik pengelolaan keuangannya. Kombinasi literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik menciptakan fondasi yang kokoh bagi individu untuk mengelola keuangannya dengan bijak, mengoptimalkan investasi, mengurangi risiko keuangan, dan Mencapai target keuangan dalam jangka waktu yang panjang. Dengan demikian, peningkatan pemahaman keuangan dan pengembangan sikap keuangan yang positif merupakan langkah kunci dalam mencapai kesuksesan keuangan dan stabilitas keuangan. Menurut Putrianti & Oktapiani (2023) literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik Individu mampu dan berupaya untuk Mengurangi pola hidup berlebihan agar mereka dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien. Literasi keuangan dan sikap keuangan yang positif, seseorang dapat secara efektif menyesuaikan gaya hidupnya dan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu.

- d. Jenis kelamin memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

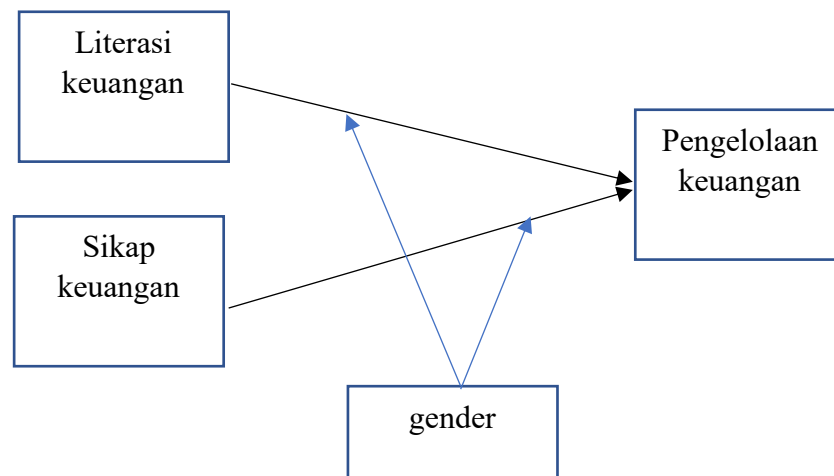
Literasi keuangan dianggap sebagai keperluan dasar seseorang untuk dapat terhindar dari permasalahan keuangan. Menurut Budyastuti (2021) laki-laki lebih baik dalam mengelola keuangan dibandingkan perempuan. Menandakan laki-laki lebih mahir dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan, memungkinkan mereka untuk merespons dengan lebih efektif

terhadap berbagai aspek keuangan. Dari Saadah (2020) mengatakan perempuan lebih rendah dalam pengelolaan keuangan dibandingkan laki-laki. Ini mengindikasikan adanya tantangan atau hambatan literasi keuangan yang dihadapi oleh perempuan dalam mengelola aspek keuangan mereka. Dari penelitian Okamoto & Komamura (2021) laki-laki lebih melek keuangan dibandingkan perempuan. ini mencerminkan tingkat pemahaman dan keterampilan keuangan yang lebih baik di kalangan laki-laki, seperti literasi keuangan yang lebih tinggi. Hariyani (2022) perempuan sebagai pengelola keuangan yang lebih baik dibandingkan laki-laki. Ini mencerminkan adanya kualitas atau kecakapan literasi keuangan yang lebih sering ditemukan pada perempuan dalam mengelola aspek-aspek keuangan. Dan penelitian dari Herdjiono et al (2018) hasilnya dalam hal pengelolaan uang perempuan lebih baik dari laki-laki. Ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti kehati-hatian, perencanaan yang matang, atau gaya pengelolaan risiko yang berbeda antara kelompok laki-laki dan perempuan.

- e. Gender memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Perbedaan pandangan dan perilaku keuangan antara perempuan dan laki-laki memainkan peran penting dalam cara seseorang membentuk sikap terhadap keuangan dan bagaimana mereka mengelola keuangan mereka. Dari Yunita (2020) mengatakan Pria cenderung lebih terampil dalam mengelola keuangan dari pada wanita, karena mereka mempunyai tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dalam membuat keputusan keuangan. kepercayaan diri bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan pengelolaan keuangan. Faktor lain seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap risiko juga memainkan peran penting. Menurut W & Saputra (2021) Perempuan sering kali lebih bersifat emosional dan kurang terampil dalam pengendalian diri tentang pengelola pengeluaran jika dibandingkan dengan pria. karena pria lebih simpel, Berani dan memiliki keyakinan dalam membuat keputusan keuangan. perbedaan ini dapat mempengaruhi kemampuan perempuan dan laki-laki dalam mengelola keuangan pribadi mereka, dengan laki-laki mungkin lebih mudah beradaptasi dengan situasi keuangan dan mengambil keputusan yang lebih tegas karena sifat mereka yang lebih simpel, berani, dan percaya diri. Menurut Rizkiawati & Asandimitra (2019) laki-laki lebih bijak dalam pengelolaan keuangannya di bandingkan perempuan. Karena perempuan lebih konsumtif dari pada laki-laki. perbedaan perilaku konsumtif ini dapat memengaruhi pola pengelolaan keuangan individu, dengan laki-laki cenderung mengadopsi strategi yang lebih bijak dan konservatif dalam menjaga stabilitas keuangan pribadi mereka. Peran gender sebagai moderator dapat menguatkan atau melemahkan pengaruh dari variabel yang sedang diteliti.

Pengaruh dari literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dapat dijelaskan dalam suatu kerangka konseptual pada gambar 2 di bawah ini. :



**Gambar 2. Kerangka penelitian**

### Hipotesis

Hipotesis merupakan respons sementara terhadap perumusan perihal penelitian yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan. Dengan mengacu pada rangkaian konsep yang telah diuraikan di atas, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Ubp Karawang
2. Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Ubp Karawang
3. literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki dampak yang signifikan secara bersamaan terhadap pengelolaan keuangan.
4. Jenis kelamin memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Ubp Karawang
5. Gender memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Ubp Karawang.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dilingkungan Universitas Buana Perjuangan Karawang, fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan manajemen. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bisa digunakan untuk menguji suatu teori tertentu dengan menggunakan metode untuk menguji variabel-variabel yang ada dalam penelitian (Pranata et al., 2023).

Populasi merupakan sekelompok orang atau benda yang karakteristiknya hendak di teliti (Eddy, 2021), maka Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah mahasiswa manajemen UBP Karawang angkatan 2020 dan 2021 yang berjumlah 897 mahasiswa. Setelah mengidentifikasi populasi, penulis melanjutkan dengan menentukan sampel, untuk mengidentifikasi sampel adalah sebagai berikut.

$$\text{Rumus Slovin} = n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{897}{1+897(0,09)^2} = \frac{897}{1+897(0,0081)} = \frac{897}{1+7,2657} = \frac{897}{8,2657} = 108,5 \text{ dibulatkan } 109$$

jadi banyaknya sampel dalam penelitian ini berjumlah 109 mahasiswa. Metode sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara elektronik, yaitu dengan Google Form kepada responden. Responden dalam kuesioner penelitian ini adalah mahasiswa manajemen universitas buana perjuangan Karawang angkatan 2020 dan angkatan 2021. Teknik skala yang digunakan adalah teknik skala semantik diferensial. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah *moderated regression analysis*.

Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu :

1.  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$
2.  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 M + \beta_4 X_1 * M + \beta_5 X_2 * M$

Keterangan :

Y	: pengelolaan keuangan	α	: konstanta
β <sub>1</sub> , β <sub>2</sub>	: angka arah koefisien regresi	X <sub>1</sub>	: literasi keuangan
X <sub>2</sub>	: sikap keuangan	ε	: standar eror
M	: moderasi gender		

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Hasil Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini

**Tabel 1. Uji Normalitas  
One Sample Kolmogorov Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			109
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			Mean
			Std. Deviation
Most Extreme Differences	Absolute	Positive	,068
		Negative	,050
		Negative	-,068
Test Statistic			,068
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			,200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	99% Confidence Interval	Lower Bound	,229
		Upper Bound	,218
		Upper Bound	,239

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1502173562.  
 Sumber : olahan data 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan hasil Uji normalitas menunjukkan bahwa data yang digunakan memiliki distribusi normal atau baik, dengan nilai asymp.sig sebesar 0,200. Pada uji normalitas, nilai asymp.sig harus lebih besar dari 0,05.

**Hasil Uji Hipotesis H1 dan H2 (Uji t) Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap pengelolaan keuangan.**

Hasil uji hipotesis (Uji t) pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dapat dilihat pada tabel 2. Dibawah ini.

**Tabel 2. Hasil Uji hipotesis (Uji t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,086	2,354		3,859	,000
	Literasi Keuangan	,331	,082	,366	4,037	,001
	Sikap Keuangan	,628	,107	,528	5,856	,001
	Gender	-,317	,722	-,023	-,438	,662

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan  
 Sumber : data olahan 2023

Berdasarkan tabel 2 hasil uji hipotesis di atas dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 4,037 > 1,985 Dengan tingkat signifikansi 0,001 yang kurang dari 0,05, maka H1 diterima, menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak terhadap pengelolaan keuangan. Variabel sikap keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 5,856 > 1,985 dengan tingkat signifikan 0,001 < 0,05 maka H2 diterima yang berarti sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Variabel gender memiliki nilai t hitung sebesar -,438 < 1,985 dengan tingkat signifikan 0,662 > maka gender ditolak ini menunjukkan bahwa gender tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pengaturan keuangan.

**Hasil Uji Hipotesis H3 (Uji F) pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan.**

Hasil uji hipotesis H3 pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan Informasinya dapat ditemukan dalam Tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3. uji hipotesis H3 (Uji F)**  
 ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3649,065	3	1216,355	92,825	,001 <sup>b</sup>

Residual	1375,889	105	13,104		
Total	5024,954	108			

a.. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan  
 b.. Predictors: (Constant), Gender, Sikap Keuangan, Literasi Keuangan  
 Sumber : data olahan 2023

Berdasarkan tabel 3 hasil uji hipotesis di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan secara bersamaan terhadap pengelolaan keuangan memiliki nilai sebesar,  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $f$  hitung  $92,825 > f$  tabel  $3,09$  maka  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh secara simultan.

**Moderated Regression Analysis**

**Hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA) / uji Hipotesis H3 dan H4 Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Setelah dimoderasi Gender**

Hasil Uji  $t$  pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen UBP Karawang setelah dimoderasi gender ( Uji Hipotesis  $H_4$  dan  $H_5$ ) dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4. Hasil Uji T Setelah Adanya Variabel Modersi Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,650	7,397		1,710	,090
	Literasi Keuangan	,277	,273	,306	1,015	,313
	Sikap Keuangan	,590	,355	,496	1,661	,100
	Gender	-2,546	4,444	-,182	-,573	,568
	Literasi Keuangan*gender	,034	,167	,126	,201	,841
	Sikap Keuangan*Gender	,024	,218	,069	,109	,913

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan  
 Sumber : data olahan 2023

Dari tabel 4 di atas diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara literasi keuangan dengan gender sebesar  $0,841 (>0,05)$   $H_4$  di tolak, yang berarti bahwa variabel gender (M) tidak mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen UBP Karawang. variabel interaksi antara sikap keuangan dengan gender sebesar  $0,913 (>0,05)$   $H_5$  ditolak, yang berarti bahwa variabel gender (M) tidak mampu memoderasi pengaruh sikap keuangan terkait pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen UBP Karawang.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen UBP.**

Hasil uji statistik sebelumnya menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen UBP Karawang, ini artinya literasi keuangan memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen UBP Karawang. Karena dengan memahami konsep dasar seperti menyimpan, pertumbuhan keuangan, risiko, dan pengelolaan dana, mahasiswa dapat mengelola keuangan pribadi mereka secara lebih efektif. Hasil ini sejalan dengan Agus et al (2022), Haudi (2023), Izza (2020), Bado et al (2023) dan Khoirunnisa (2021) bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Ini menyiratkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan seseorang, semakin baik mereka mengelola keuangannya. Ini menekankan bahwa pengetahuan yang luas tentang konsep keuangan dapat memberikan dasar yang solid untuk merencanakan dan melaksanakan strategi keuangan yang efektif. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum et al., (2023), Bahiu et al., (2021), Anggraini & Cholid (2022) dan Gunawan et al., (2020) dimana penelitiannya mengatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Pengetahuan seseorang terhadap uang bervariasi, tidak selalu dapat dipastikan bahwa individu dengan pengetahuan keuangan tinggi secara otomatis mampu mengatur keuangan secara efektif. Aspek pengelolaan keuangan melibatkan keterampilan praktis yang tidak selalu sejalan dengan tingkat pengetahuan keuangan seseorang.

### **2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen UBP Karawang.**

Hasil uji statistik sebelumnya menunjukkan sikap keuangan memiliki dampak terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan. Manajemen UBP Karawang, ini artinya sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa manajemen UBP Karawang memberikan dasar yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Hasil ini sejalan dengan Lestari (2023), Agus et al (2022), Valentiningrat & Paramita (2023), Haudi (2023), dan Wahyu (2019) dimana penelitiannya mengatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Jadi seseorang dengan sikap keuangan yang baik akan mempengaruhi pengelolaan keuangannya. Sikap keuangan yang positif bukan hanya menjadi kunci pengelolaan keuangan yang efektif, melainkan juga menciptakan fondasi yang kuat untuk pengambilan keputusan keuangan yang cerdas, pertumbuhan aset, dan kestabilan keuangan jangka panjang. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Lestari & Ariska (2023) dimana penelitiannya mengatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Meskipun sikap keuangan memberikan dasar yang kuat, beberapa faktor lain seperti pengetahuan, keterampilan praktis, dan kondisi ekonomi juga memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian

terdapat situasi dimana sikap keuangan yang baik saja tidak menjamin pengelolaan keuangan yang baik.

**3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Secara Simultan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen UBP Karawang.**

Hasil uji statistik sebelumnya menunjukkan Literasi keuangan dan sikap keuangan secara bersamaan memengaruhi pengelolaan keuangan. Ini artinya literasi keuangan memberikan mahasiswa manajemen UBP Karawang pemahaman mendalam tentang konsep keuangan, termasuk perencanaan anggaran, investasi dan manajemen risiko. Sikap keuangan mahasiswa manajemen UBP Karawang memberikan kewaspadaan terhadap pengeluaran, tanggung jawab dalam membayar utang, dan kesadaran akan pentingnya menabung, memberikan dimensi perilaku yang mendukung kestabilan keuangan pribadi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Agus et al (2022), Lestari & Ariska (2023), Napitupulu et al., (2021), Rasjid (2024) dan Menurut Putrianti & Oktapiani (2023) mengatakan dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan dan sikap terhadap keuangan secara bersamaan mempengaruhi pengelolaan keuangan. Ini artinya literasi keuangan dan sikap keuangan berperan penting dalam mengarahkan individu untuk bijak dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan memberikan landasan pengetahuan yang memungkinkan individu untuk memahami berbagai instrumen keuangan, mengelola risiko, dan membuat keputusan investasi yang tepat. Di sisi lain sikap keuangan yang baik mencakup disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran terhadap tujuan keuangan jangka panjang.

**4. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen UBP Karawang yang Dimoderasi Gender.**

Hasil uji statistik sebelumnya menunjukkan gender tidak mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan mahasiswa manajemen UBP Karawang, ini artinya pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen UBP Karawang Tidak ada perbedaan antara pria dan wanita dalam pengaturan keuangan. Hasil ini sejalan dengan Risakotta (2023), Izza (2020), Noviana & Gea, (2023) dan Putu & Saraswati (2022) Jenis kelamin tidak memiliki kemampuan untuk memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Ini karena literasi keuangan bersifat universal dan tidak bergantung pada jenis kelamin. Faktor individu seperti pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan keuangan lebih berpengaruh dari pada gender dalam menentukan sejauh mana literasi keuangan dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Budyastuti (2021), Saadah (2020), Okamoto & Komamura (2021), Hariyani (2022) dan Herdjiono et al (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa gender memoderasi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Faktor sosial, budaya, ekonomi yang mempengaruhi peran dan tanggung jawab keuangan pria dan wanita. Ketidaksetaraan dalam kesempatan ekonomi, dan peran rumah tangga yang berbeda dapat membentuk pola-pola perilaku keuangan yang berbeda, yang pada gilirannya mempengaruhi sejauh mana literasi keuangan dapat diterapkan secara efektif oleh masing-masing jenis kelamin.

**5. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen UBP Karawang yang Dimoderasi Gender.**

Hasil uji statistik sebelumnya menunjukkan Gender tidak dapat mempengaruhi secara moderasi pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen UBP Karawang, Ini artinya gender tidak memiliki pengaruh yang menguatkan ataupun melemahkan hubungan antara sikap keuangan dengan pengelolaan keuangan, ini menunjukan bahwa laki-laki maupun perempuan memiliki sikap yang sama terhadap pengelolaan keuangannya. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Nur & Wulandari (2024), Leunupun et al.,(2022) dan Risakotta (2023) dan tidak ada bedanya pengelolaan keuangan diantara laki-laki dan perempuan. Karena Pengelolaan keuangan tidak ditentukan oleh jenis kelamin, melainkan oleh faktor-faktor seperti pendidikan, pengalaman, dan nilai-nilai pribadi. Laki-laki dan perempuan dapat memiliki keterampilan keuangan yang sama, bergantung pada kesadaran keuangan dan kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, perbedaan pengelolaan keuangan lebih berkaitan dengan karakteristik individu dari pada dengan jenis kelamin. Temuan ini tidak konsisten dengan Rizkiawati & Asandimitra (2019), Yunita (2020), dan W & Saputra (2021) didalam penelitiannya mengatakan bahwa ada perbedaan pengelolaan keuangan antara laki-laki dan perempuan. Karena perbedaan gender memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana sikap terhadap keuangan seseorang tercermin dalam keputusan praktis sehari-hari terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi.

**KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana, memahami risiko investasi, dan mampu mengelola uang dengan lebih efektif. Literasi keuangan memberikan fondasi yang kuat untuk menghindari utang berlebihan, meningkatkan investasi, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Sikap keuangan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen UBP Karawang dengan signifikan. Sikap yang positif terhadap keuangan, seperti disiplin pengeluaran dan perencanaan yang baik, dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa manajemen UBP Karawang dalam mengelola keuangan.

Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara bersamaan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen UBP Karawang. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan yang kuat, sementara sikap keuangan yang positif membentuk prinsip-prinsip pengambilan keputusan keuangan yang bijak. Kombinasi kedua faktor ini berperan krusial dalam membantu mahasiswa manajemen UBP Karawang untuk mengelola keuangan dengan efektif dan mendorong kebijakan pengeluaran yang cerdas.

Gender tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen UBP Karawang. literasi keuangan

memengaruhi cara kita mengelola keuangan. tanpa adanya perbedaan yang signifikan antara mahasiswa pria dan mahasiswa perempuan dalam pengaturan keuangan.

Jenis kelamin tidak memiliki kemampuan untuk memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen UBP Karawang. perbedaan gender tidak secara nyata mempengaruhi hubungan antara sikap keuangan dan praktik pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen UBP Karawang.

Implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini diperoleh bahwa penting untuk tetap memperhatikan literasi keuangan dan sikap keuangan dalam program pendidikan keuangan. Perlu diakui bahwa perbedaan gender mungkin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hal ini. Oleh karena itu, pendekatan yang inklusif dan mengakui keberagaman individu harus menjadi fokus dalam upaya meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandy, C. (2020). *Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi bengkulu*.
- Agus, P., Setiawan, A., & Suarmanayasa, I. N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa. 12(2)*, 501–508.
- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan , Tingkat Pendidikan , Pendapatan , Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. 3(2)*, 178–187.
- Apoorva. (2023). *Personal Finance - Pengertian, Apa Itu Personal Finance, Keunggulan Personal Finance, dan Berita Terkini - ClearTax*.
- Bado, Ab., Hasan, M., Tahir, T., & Hasbiah, S. (2023). *HOW DO FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL MANAGEMENT LEARNING , FINANCIAL ATTITUDES AND FINANCIAL EDUCATION IN FAMILIES AFFECT PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT IN GENERATION Z? Article history : Keywords : Generation Z ; Financial Literacy ; Financial Managemen. 1–29*.
- Bahiu, E. L. U., Saerang, I. S., Untu, V. N., Keuangan, P. L., Keuangan, P., Keuangan, T., Di, U., Gemeh, D., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2021). *KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD THE EFFECT OF FINANCIAL LITERATION , FINANCIAL MANAGEMENT ON MSME FINANCES IN GEMEH VILLAGE , TALAUD ISLANDS DISTRICT Jurnal EMBA Vol . 9 No . 3 Juli 2021 , Hal . 1819 - 1828. 9(3)*, 1819–1828.
- Budyastuti, T. (2021). *Gender differences in financial management and its literacy. 325–331*.
- Cahya, A. D., Amrina, H. N., & Oktaviyani, S. (2021). *Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumputan. 14(2)*, 22–29.
- Choerudin, A. (2023). *Literasi Keuangan - Achmad Choerudin, Zulfachry, Rahmatya Widyaswati, Lady Diana Warpindyastuti, Jana Siti Nor Khasanah, Budi Harto,*

*Nita Fauziah Oktaviani, Muhammad Irfai Sohilauw, Lucky Nugroho, Judi Suharsono, V. Santi Paramita - Google Buku.*

- Damayanti, theresia woro. (2023). *BISNIS BERKELANJUTAN UMKM Makanan dan Minuman Pasca Covid 19 - Theresia Woro Damayanti , Ika Kristianti - Google Buku.* In *theresia woro damayanti.*
- Eddy, roflin. (2021). *POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN - Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, Pariyana - Google Buku.*
- Fatihudin, D. (2023). *Literasi Keuangan Petani Garam: untuk akses modal, produktivitas dan ... - Dr. Didin Fatihudin, SE., M.Si , Dr. Wiwi Wikanta, M.Kes , Hammadi Fauzi, SP , Dr. M. A. Firmansyah, SE., M.M , Dr. Iis Holisin, M.Pd , Ikbar Luqyana, SE., M.Ak. - Google Buku.*
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). *Jurnal Humaniora.* 4(2), 23–35.
- Hakim, A. L. (2023). *LITERASI DAN MODEL PEMBELAJARAN : Kunci Terampil di Era Revolusi 4.0 - Alif Lukmanul Hakim, S.Fil., M.Phil., Lisni Hastuti Harahap, S. Pd, M. Pd., Sudiansyah, M. Pd., Camelia Safitri, M. Pd., Nena Puspita Sari, M. Pd., Dr. Teguh Setiawan Wibowo, MM., M.Si.*
- Halik, J. B., & Halik, M. Y. (2023). *MAHASISWA UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS MAKASSAR.* 5(1), 51–67.
- Hariyani, R. (2022). *Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia.* 6(1), 46–54.
- Haudi. (2023). *The Role of Financial Literacy, Financial Attitudes, and Family Financial Education on Personal Financial Management and Locus of Control of University Students.* 4(2), 107–116.
- Herdjiono, I., Musamus, U., Septarini, D. F., Musamus, U., Hayon, P. P., Musamus, U., Setyawati, C. H., Musamus, U., Ilyas, I., Musamus, U., Irianto, O., & Musamus, U. (2018). *Gender Gap in Financial Knowledge , Financial Attitude and Financial Behavior.* 226(Icss), 1363–1366.
- Izza, muhammad yusril. (2020). *No Title.*
- Jaya, A. (2023). *Manajemen Keuangan - Asri Jaya, Sony Kuswandi, Cici Widya Prasetyandari, Imam Baidlowi, Mardiana, Yudhistira Ardana, Aris Sunandes, Nurlina, Palnus, Murdin Muchsidin - Google Buku.*
- Khoirunnisa, I. R. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening.* 9(2), 210–219.
- Kominfo. (n.d.). *Kementerian Komunikasi dan Informatika.* 2021. Diambil 5 November 2023,
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean , Kabupaten Sleman The Influence of Financial*

*Literacy, Financial Inclusion, and Financial Attitude on Financial Management of MSME. 14(225), 227–238.*

- Lailatus, S. (2020). Manajemen Keuangan - Lailatus Sa'adah - Google Buku. In *Lailatus Sa'adah*.
- Lestari. (2023). *View of Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan*.
- Leunupun, E. G., Kriswantini, D., & Madiuw, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unpatti Di Kabupaten Maluku Barat Daya). *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(2), 125–133.
- Mulyadi, D. R., Mulawarman, U., Subagio, N., Mulawarman, U., Riyadi, R., & Mulawarman, U. (2022). *KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS MULAWARMAN*. 25–32.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- Noviana, & Gea, I. (2023). *pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan swasta dengan jenis kelamin sebagai variabel moderasi ( studi kasus pada pt gramedia cabang padang )*.
- Nur, S. A., & Wulandari, D. A. (2024). Studi Pengelolaan Keuangan pada iGeneration Pendahuluan Perkembangan ekonomi global menuntut. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2), 147–160.
- Okamoto, S., & Komamura, K. (2021). *Age, gender, and financial literacy in Japan*. 1–20.
- Pranata, M., Buana, U., Karawang, P., Buana, U., Karawang, P., & Keuangan, S. (2023). *Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan masyarakat desa malangsari kabupaten Karawang*. 572–578.
- Putrianti, D., & Oktapiani, S. (2023). *Uts student conference vol. 1 no. 4 agustus 2023*. 1(4), 34–45.
- Putu, N., & Saraswati, I. (2022). *Financial Literacy, Self Efficacy, dan Self Esteem Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi*. 5(2), 129–146.
- Rasjid, H. (2024). *Pengaruh Literasi keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Makanan Dan Minuman Kota Gorontalo*. 10(1), 22–31.
- Risakotta. (2023). *1 Jurusan Jurnal Akun Nabelo : Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif Volume 6 / Nomor 1 / Juli 2023 Jurusan Akuntansi FEB Universitas Tadulako*. 6, 985–995.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2019). *Pengaruh demografi, financial knowledge,*

- financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya.* 6(2010).
- Saadah, N. (2020). *The effect of financial literacy and financial efficacy on individual financial management* □ 94–79, (1)2. *بي.ق اذّٰي اوزّٰ نول م.*
- Sari, yoeriana permata. (2022). *PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN , SIKAP KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA AKHIR KONSENTRASI.*
- silaya, micrets agustina. (2021). *Illusion of Control Investor Financial Behavior - Micrets Agustina Silaya, Chricela Natalia Joseph - Google Buku.*
- Suherman, U. (2023). *pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi yang dimediasi literasi keuangan dan dimoderasi oleh gender usia pendidikan dan pendapatan.* 1–6.
- Sulistiyarini, E. (2019). *Jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri semarang 2019.*
- Taswin. (2022). *BUKU AJAR ASURANSI KESEHATAN - Taswin, SKM., M.Kes., Andinna Ananda Yusuff, S.E., M.M., Eky Endriana Amiruddin, S.Pd., M.Kes., Makhrajani Majid, SKM., M.Kes., Tuti Herawati, SKM., M.M., Dahmar, SKM., M.Kes., Hamdan, SKM., MKM., Fardhoni, S.T., M.M., Fajar.*
- Usman, M. (2019). *A Study on Impact of Financial Stress on Students ' Academics Mohammed Usman Department of Business Management College of Economics , Management and Information System University of Nizwa , Nizwa Sultanate of Oman Ameena Banu Kristujayanti College.* 6(1), 58–64.
- Valentiningrat, W. D., & Paramita, R. A. S. (2023). *THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY , GENDER , LIFESTYLE AND FINANCIAL ATTITUDES ON FINANCIAL MANAGEMENT ( A Study on Student of The Faculty of Economics and Business UNESA ).* 295–309.
- W, A. R., & Saputra, B. wiryawan. (2021). *PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL STUDI BANDUNG.* 6(1), 81–105.
- Wahyu, C., Rahayu, E., Heti, C., & Rahmawati, T. (2019). *The influence of financial literacy on the personal financial management of government employees.* 15(2), 128–134.
- Wimpki. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah sumatera utara.*
- Yolandha, F. (2022). *Perencana Keuangan Sebut Hanya 9 Persen Penduduk RI Punya Dana Darurat | Republika Online.*
- Yunita, N. (2020). *PENGARUH GENDER DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP.* 01(2013), 1–12.
- Yusanti, A. P. (2020). *Artikel ilmiah.*